

**METODE KARYAWISATA SEBAGAI STIMULASI KEPEKAAN SOSIAL
ANAK USIA DINI**

(Penelitian Studi Kasus Terkait Penerapan Metode Karyawisata di TK Plus Al-
Wahab)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat menempuh ujian sidang Sarjana Pendidikan pada
program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



oleh
Sinta Meilinda
1601432

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DI CIBIRU
BANDUNG
2020**

**METODE KARYAWISATA SEBAGAI STIMULASI KEPEKAAN SOSIAL
ANAK USIA DINI**

(Penelitian Studi Kasus Terkait Penerapan Metode Karyawisata di TK Plus Al-
Wahab)

Oleh

Sinta Meilinda

diajukan untuk memenuhi syarat menempuh ujian sidang Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Sinta Meilinda

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di foto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SINTA MEILINDA

**METODE KARYAWISATA SEBAGAI STIMULASI KEPEKAAN SOSIAL
ANAK USIA DINI**

(Penelitian Studi Kasus Terkait Penerapan Metode Karyawisata di TK Plus Al-
Wahab)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nenden Ineu Herawati, M. Pd.

NIP. 195905261988032001

Pembimbing II

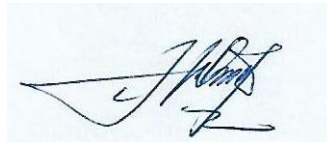


Mirawati, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198912242019032023

Mengetahui

Ketua PRODI PGPAUD



Dr. Hj. Leli Halimah, S. Pd., M. Pd.

NIP. 195909011984032001

METODE KARYAWISATA SEBAGAI STIMULASI KEPEKAAN SOSIAL ANAK USIA DINI

(Penelitian Studi Kasus Terkait Penerapan Metode Karyawisata di TK Plus Al- Wahab)

ABSTRAK

Sinta Meilinda

(1601432)

Metode karyawisata merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak, seperti aspek perkembangan bahasa, motorik kasar dan kognitif. Metode karyawisata banyak diterapkan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, karena metode ini melihat secara langsung ke lingkungan dan memposisikan anak berinteraksi dengan lingkungan, sehingga ditekankan perlu diungkap mengenai metode karyawisata dapat memunculkan aspek kepekaan sosial anak terhadap lingkungannya atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode karyawisata dapat menstimulasi kepekaan sosial anak usia dini. Alasan dilaksanakannya penelitian ini karena biasanya metode karyawisata banyak dikaitkan dengan aspek perkembangan bahasa, motorik kasar dan kognitif. Namun karena dalam kegiatannya berinteraksi dengan lingkungan, sehingga di sini ditekankan perlu diungkap metode karyawisata dapat memunculkan aspek kepekaan sosial anak terhadap lingkungan. Metode yang digunakan adalah studi kasus karena penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai metode karyawisata sebagai stimulasi kepekaan sosial anak. Peneliti menggunakan studi kasus dengan instrumen tunggal karena penelitian ini terfokus pada satu pusat perhatian, yaitu kepekaan sosial melalui metode karyawisata. Data hasil penelitian diperoleh melalui instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa melalui metode karyawisata aspek kepekaan sosial anak muncul diantaranya anak terbiasa membantu teman, peduli terhadap hewan dan peduli terhadap tanaman. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis dapatkan, bahwa aspek kepekaan sosial anak memang muncul ketika anak melaksanakan metode karyawisata. Dengan demikian, salah satu cara yang dapat dilaksanakan untuk memunculkan aspek kepekaan sosial anak usia dini yaitu dengan mengadakan metode karyawisata.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Karyawisata, Kepekaan Sosial.

**FIELD TRIP METHOD AS STIMULATION OF EARLY CHILDHOOD
SOCIAL SENSITIVITY**
**(Research of Case Study Related to the Application of Field Trip Method at
TK Plus Al- Wahab)**

ABSTRACT

Field trip method is one of learning method that can stimulate aspects of child development, like aspect of language development, basic motoric and cognitive. Field trip method substantial applied to improve children's language development, because this metode looks directly at the environment and position the child to interact with the environment, so it is emphasized that need to disclosed the field trip method can bring up aspects of children's social sensitivity to their environment or not. Purpose of this research is to know to what extent field trip method can stimulate early childhood social sensitivity. The reason for this research because field trip method much related with aspect of language development, basic motoric and cognitive. However because interact with the environment, so here it is emphasized need to be revealed that field trip can bring up early childhood social sensitivity to the environment. The method used is case study because this research be expected can answer the question about field trip method as stimulate of childhood social sensitivity. The research used single case instrumental study because this research focused on one center of attention, that is social sensitivity through field trip method. Research data obtained from interview instrument, observation and documentation. The result of this research that through field trip method childhood social sensitivity are appears, including children habit to help their friends, care to animals and care to plants. This is indicated from interview result and observation that researcher got, that childhood social sensitivity indeed appear when the children do the field trip method. Therefor, one way that can be implemented to bring up aspects of social sensitivity of early childhood is by orginizing field trip method.

Key Word: Early Childhood, Field Trip, Social Sensitivity.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi.....	5
BAB II: MENSTIMULASI KEPEKAAN SOSIAL ANAK USIA DINI MELALUI KARYAWISATA	7
2.1 Karyawisata	7
2.1.1 Pengertian Karyawisata.....	7
2.1.2 Tujuan Karyawisata	8
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Karyawisata.....	8
2.1.4 Tahapan Pelaksanaan Karyawisata	9
2.1.5 Manfaat Karyawisata	12
2.2 Kepekaan Sosial Anak Usia Dini	12
2.2.1 Pengertian Kepekaan Sosial.....	12
2.2.2 Faktor Kepekaan Sosial.....	13
2.3 Penelitian Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	16
3.3 Pengumpulan Data	17
3.3.1 Wawancara.....	17
3.3.2 Observasi.....	17

3.3.3	Dokumentasi	18
3.4	Analisis Data	18
Tabel 3.3	Transkrip Data	19
Table 3.4	<i>Koding line by line</i>	19
Tabel 3.5	Pengelompokkan dari kode-kode kecil ke kode-kode besar	20
3.5	Isu Etik	20
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1	Temuan	21
4.1.1	Proses penerapan metode karyawisata dan kaitannya sebagai stimulasi kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sosial di TK Plus Al- Wahab	21
4.2.1	Aspek kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sosial dalam metode karyawisata	24
4.2	Pembahasan	26
4.2.1	Proses penerapan metode karyawisata dan kaitannya sebagai stimulasi kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sosial di TK Plus Al- Wahab	26
4.2.2	Kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sosial dalam metode karyawisata	30
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	31
5.1	Simpulan	31
5.2	Implikasi	32
5.3	Rekomendasi	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN TABEL	37
LAMPIRAN DOKUMENTASI	55
LAMPIRAN RPPH	58

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinta, G. E. B., & Dwi, S. W. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kepekaan Sosial di Usia Remaja. *The Messenger*. 9:1.
- Bryant, Antony., & Charmaz, Kathy. (2019). *Current Developments in Grounded Theory*. Los Angeles: Sage Publications.
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. (2014). Metode Grounded Theory dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis*. 9:1.
- Charmaz, Kathy. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. London: Sage Publications.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darminiasih, N. N. & Marhaeni, A.A. I. N. & Utama, M. (2014). Penggunaan Metode Bermain Permainan Tradisional dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sosial Emosional Anak Kelompok B TK Sebana Sari. *E-journal Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 4.
- Faiqoh, Naning Ma'rifatul., Huda, Nurul. (2018). Eksperimentasi Metode Karyawan dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab. *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 4:2.
- Hakim, Lukman Nul. (2013). *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit*. Aspirasi. 4:2.
- Harrison, Helena. dkk. (2017). Penelitian Studi Kasus: Yayasan dan Orientasi Metodologis. *Forum: Qualitative Social Research*. 18:1.
- Jafar, Farny Sutriany. & Arifin, Fitriyani. (2018). Penerapan Metode Karyawan terhadap Kemampuan Berbahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun di TK Darul Falah Ponpes Samarinda Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 3:1.
- Kivijärvi, Marja., dkk. (2001). Maternal Sensitivity Behavior and Infant Behavior in Early Interaction. *Infant Mental Health Journal: Official Publication of the World Association for Infant Mental Health*. 627-640.
- Mania, Sitti. (2008). Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan*. 11:2.
- Mashar, Riana. (2011). *Emosi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nashruddin, Muhammad Didin. & Damayanti, Maryam Isnaini. (2013). Penerapan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*. 1:2.
- Nawi, N.F. & Azmi, A. F. (2016). An Assessment of the Effectiveness of field trips as a teaching and learning strategy: a case study of field trip to the parliament. *Journal of Academia UiTM Negeri Sembilan* 4.
- Ningrum, Dwi Indah Mustiko. (2015). *Dampak Penggunaan Facebook terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Demak*. (Skripsi). Fakultas Ilmu S Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ningsih, Listiana. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Karyawisata Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muara Jambi*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri, Jambi.
- Nurmaliah., Suhrawardi., & Apriana, Evi. (2014). Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Biotik*. 2:1.
- Nurmalitasari, Femmi. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*. 23:2.
- Pebrianti, Yeni. (2016). Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan. *J. Pari*. 2:2.
- Purnomo, Bambang Hari. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). *Pengembangan Pendidikan*. 8:1.
- Roestiyah, N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 85.
- Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11:2.
- Rothenberg, Barbara B. (1970). Children's Social Sensitivity and the Relationship to Interpersonal Competence, Intrapersonal Comfort and Intellectual Level. *Developmental Psychology*. 2:3.
- Soegijono. (1993). Wawancara sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. *Media Litbangkes*. 3:1.
- Bitgood, Stephen. (2011). School Field Trips: An Overview. *Social Design in Museums: The Psychology of Visitor Studies*. 2.

Tondok, Marselius Sampe. (2012). Melatih Kepekaan Sosial Anak. *Harian Surabaya Post*. hal. 6.

Wijayanti, Tarinda Puspa., Afita, Wiwi., & Wilantati, Grehas. (2019). Pengaruh Sekolah Inklusi terhadap Kepekaan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Hal: 288.